

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU PEJAMU DAN SANITASI
LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2022**



Nama : Tharisya Ayu Kirana
NIM : 10031381924051

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU PEJAMU DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : THARISYA AYU KIRANA
NIM : 10031381924051

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2023**

Tharisyia Ayu Kirana

**Hubungan Perilaku Pejamu Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare
Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022**

xiii + 65 Halaman, 17 Tabel, 4 Gambar, 6 Lampiran

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit yang ditularkan melalui air dan menjadi masalah utama di negara berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan data Puskesmas Makrayu Kota Palembang 2022 prevalensi kejadian diare pada balita sebesar 28,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku pejamu dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional* dengan populasi balita 5.655 jumlah sampel sebanyak 68 balita ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis dilakukan secara bivariat menggunakan *chi-square* dan multivariat regresi logistik berganda. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara kejadian diare pada balita dengan pengolahan, penyediaan dan penyajian makanan, kebiasaan mencuci tangan dan sarana pembuangan sampah, sedangkan sumber air bersih, kualitas jamban dan saluran pembuangan sampah tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel yang paling signifikan terhadap kejadian diare pada balita adalah kebiasaan mencuci tangan (*p-value* 0,012; PR 8,531) setelah dikontrol dengan variabel pengolahan, penyediaan dan penyajian makanan, kualitas jamban dan sarana pembuangan sampah. Perilaku pejamu dan sanitasi lingkungan yang buruk dapat menyebabkan penularan diare yang begitu cepat. Oleh sebab itu, masyarakat disarankan untuk memperhatikan hal kecil namun bermakna besar dengan selalu memeraktikan hidup bersih dan sehat agar terhindar dari kuman penyebab penyakit.

Kata kunci : Diare, Perilaku pejamu, Sanitasi lingkungan, Balita

Daftar Pustaka : 70 (1996-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, th of March 2023**

Tharisya Ayu Kirana

**The Correlation Between Host Behavior And Environmental Sanitation With
The Incidence Of Diarrhea In The Working Area Of Makrayu Puskesmas,
Palembang City, 2022**

xiii + 63 Pages, 17 Tables, 4 Images, 6 Attachments

ABSTRACT

Diarrhea is a disease transmitted through water and is a significant problem in developing countries, including Indonesia. Based on data from the Makrayu Community Health Center, Palembang City, 2022, the prevalence of diarrhea in toddlers is 28.9%. This study aims to determine the relationship between host behavior and environmental sanitation with the incidence of diarrhea in toddlers in the working area of the Makrayu Health Center, Palembang City. This quantitative research uses a cross-sectional design with a population of 5,655 toddlers. The total sample of 68 toddlers is determined using a simple random sampling technique. This analysis was performed bivariate using chi-square and multivariate multiple logistic regression. The bivariate analysis results showed a relationship between the incidence of diarrhea in toddlers and food processing, provision and serving, hand washing habits, and garbage disposal facilities. In contrast, the source of clean water, the quality of latrines, and garbage disposal had no significant relationship with the incidence of diarrhea in toddlers in Makrayu Community Health Center in Palembang City. The results of the multivariate analysis showed that the most significant variable on the incidence of diarrhea in children under five was the habit of washing hands (p-value 0.012; PR 8.531) after controlling for the variables of processing, provision, and serving of food, quality of latrines and waste disposal facilities. Host behavior and poor environmental sanitation can cause rapid transmission of diarrhea. Therefore, people are advised to pay attention to small things with significant meanings by always practicing a clean and healthy life to avoid germs that cause disease.

Keywords : *Diarrhea, Host behavior, Environmental sanitation, Toddlers*

Bibliography : 70 (1996-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 5 Mei 2023

Yang Bersangkutan

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown, partially obscured by a signature. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'MEYERAN TERBUKA'. The serial number 'D02C5AK0Z31389452' is visible at the bottom of the note. The signature is written in black ink over the banknote.

Warsya Ayu Kirana

NIM. 10031381924051

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU PEJAMU DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

THARISYA AYU KIRANA
NIM. 10031381924051


Indralaya, 4 April 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim., SKM., M.KM
NIP. 19731226002121001

HALAMAN PERSETUJUAN


Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Pejamu dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 April 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 4 April 2023

Tim Penguji Skripsi



Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

()

Anggota :

1. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.
NIP. 199307142019032023
2. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim., SKM., M.KM
NIP. 19731226002121001

()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Tharisya Ayu Kirana
NIM : 10031381924051
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 22 Januari 2002
Alamat : Jl. Bukit Baru 1 Lr. BK Permai, Kec. Ilir Barat I
Email : thariskiran1945@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Ikal Dolog : 2005 – 2007
2. SD Muhammadiyah 1 Palembang : 2007 – 2013
3. SMP Negeri 17 Palembang : 2013 – 2016
4. Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang : 2016 – 2019
5. Program Studi Kesehatan Lingkungan FKM UNSRI : 2019 – 2023

Riwayat Organisasi

1. Anggota Pengolahan Sampah BO GEO FKM Unsri : 2019 – 2020
2. *Staff* Ahli Pengolahan Sampah BO GEO FKM Unsri : 2020 – 2021
3. Anggota Porakrema HMKL Unsri : 2021 – 2022

Pengalaman Lain-Lain

Peserta magang pada Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin segala Puji bagi Allah SWT atas segala limpahan berkat rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Pejamu dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022”. Penyusunan laporan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak. Dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim., SKM.,M.KM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan, saran dan memberikan motivasi dalam penelitian ini.
4. Ibu Dini Arista Putri, S.Si.,M.PH selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dalam membantu permasalahan akademik saya secara pribadi.
5. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku penguji pertama atas semua masukan dan sarannya.
6. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid. selaku penguji kedua atas semua masukan dan sarannya.
7. Seluruh Dosen & Staff maupun Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Nenek dan kedua orang tua serta adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa tulus.
9. Kepada tante Martha serta seluruh Staff di Puskesmas Makrayu Kota Palembang dan Kader Balita Kemang Manis 27,28,29,30,32,35 Ilir yang telah membantu saya dalam penelitian.

10. Teman-teman *Bad Genius* Tris, Riri, Rahmadita, Aurel, Deyak, Didit, dan Tak-Ef yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan membantu memberikan saran dalam skripsi ini.
11. Sahabat dari MAN Nada dan Nisak yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam skripsi ini serta tempat berkeluh kesah.
12. Teman-teman angkatan 2019 Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
13. Keluarga dan orang terdekat sekitar saya yang selalu memberikan motivasi serta dukungan untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan baik penulisan dan penyusunan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan masa yang akan datang dan dapat bermanfaat serta memberikan informasi bagi pembaca.

Palembang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu	6
1.4.3 Bagi Puskesmas Makrayu Kota Palembang.....	6
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Diare	7
2.1.1 Etiologi Diare pada Balita.....	7
2.1.2 Klasifikasi Diare	8
2.1.3 Epidemiologi Diare	8
2.1.4 Komplikasi Diare	9
2.2 Perilaku Pejamu.....	10

2.2.1	Pengolahan, Penyediaan dan Penyajian Makanan	10
2.2.2	Kebiasaan Mencuci Tangan	12
2.3	Sanitasi Lingkungan	13
2.3.1	Sumber Air Bersih	13
2.3.2	Jamban Rumah Tangga	15
2.3.3	Saluran Pembuangan Air Limbah	18
2.3.4	Sarana Tempat Pembuangan Sampah	19
2.4	Pencegahan Diare	20
2.5	Penelitian Terdahulu.....	23
2.6	Kerangka Teori.....	25
2.7	Kerangka Konsep	26
2.8	Definisi Operasional.....	27
2.9	Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2.1	Populasi Target	30
3.2.2	Sampel Penelitian.....	30
3.2.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	32
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3.1	Jenis Data	34
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	34
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	34
3.3	Pengolahan Data.....	35
3.4	Analisis dan Penyajian Data.....	35
3.5.1	Analisis Data	35
3.5.2	Penyajian Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN		38
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1	Letak Geografi Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu	38
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.2.1	Hasil Analisis Univariat	39
4.2.2	Hasil Analisis Bivariat	40
4.2.3	Hasil Analisis Multivariat	44
BAB V PEMBAHASAN		48
5.1	Keterbatasan Penelitian	48

5.2	Pembahasan	48
5.2.1	Hubungan Pengolahan, Penyediaan dan Penyajian Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita	48
5.2.2	Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Balita	49
5.2.3	Hubungan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita	51
5.2.4	Hubungan Kualitas Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita....	52
5.2.5	Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare pada Balita.....	53
5.2.6	Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita	54
5.3	Analisis Multivariat Variabel yang Mempengaruhi Diare	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		57
6.1	Kesimpulan.....	57
6.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian.....	23
Tabel 2.2 Definisi Operasional	27
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan dari Penelitian Sebelumnya.....	31
Tabel 3.2 Pengambilan Sampel.....	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu.....	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Pejamu dan Sanitasi Lingkungan	39
Tabel 4.3 Hubungan Pengolahan, Penyediaan dan Penyajian Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu.....	40
Tabel 4.4 Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Balita	41
Tabel 4.5 Hubungan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita.....	42
Tabel 4.6 Hubungan Kualitas Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita	42
Tabel 4.7 Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare pada Balita	43
Tabel 4.8 Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita	43
Tabel 4.9 Hasil Seleksi Bivariat.....	44
Tabel 4.10 Pemodelan Multivariat.....	45
Tabel 4.11 Pemodelan Multivariat Tanpa Variabel Kualitas Jamban.....	45
Tabel 4.12 Pemodelan Multivariat Tanpa Variabel Pengolahan, Penyajian dan Penyediaan Makanan	46
Tabel 4.13 Model Akhir Multivariat.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Tori	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	26
Gambar 3.1 Seleksi Subjek Penelitian	33
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu.....	38

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
BAB	: Buang Air Besar
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
KLB	: Kejadian Luar Biasa
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
PHBS	: Pola Hidup Bersih dan Sehat
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
KEPMENKES	: Keputusan Menteri Kesehatan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent	65
Lampiran 2 Pedoman Kuesioner	66
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	68
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari	70
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	75
Lampiran 6 Analisis Data	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare ditandai dengan gejala seperti perubahan bentuk dan konsistensi feses yang encer hingga mencair dan frekuensi buang air besar meningkat lebih dari (tiga kali dalam sehari). *World Health Organization* (WHO) menyatakan diare menjadi salah satu penyebab kematian nomor dua pada balita (Dukabain et al., 2021). Berdasarkan data WHO tahun 2017, kasus diare pada balita mencapai angka kematian berkisar 525.000 setiap tahunnya (Damanik, 2018). Di Amerika, prevalensi kejadian diare lebih dari 3,5 juta penderita diare di setiap tahunnya (Firenza et al., 2022).

Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 menyebutkan angka kejadian diare pada balita tahun 2020 sebesar 28,9% berdasarkan target yang telah ditetapkan. Perbedaan cakupan pelayanan antar provinsi cakupan pelayanan diare pada balita berkisar antara 4,0% Sulawesi Utara hingga Nusa Tenggara Barat (61,4%). Hasil Riset Kesehatan Dasar prevalensi diare pada tahun 2018 adalah 8 % pada kelompok semua umur, 12,3% pada balita dan 10,6% pada bayi (Republik Indonesia, 2021).

Profil kesehatan provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 menuliskan jumlah target penemuan diare pada balita sebanyak 140.46. Prevalensi diare yang dilayani pada balita sebesar 21,6% dan untuk semua umur sebesar 39,4%. Prevalensi diare pada balita terendah terdapat di Kabupaten Muratara sebesar 6,6% sedangkan prevalensi diare tertinggi terdapat di Kota Palembang sebesar 38,6% (Sumsel, 2020).

Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021 menuliskan penemuan target diare pada balita tertinggi terletak di Kecamatan Ilir Barat II dan Kecamatan Dua Puluh Tiga Ilir. Jumlah penemuan diare pada balita di wilayah kecamatan Ilir Barat II sebanyak 1.153 balita (Dinkes, 2021). Berdasarkan data Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang tahun 2022 prevalensi kejadian diare pada balita sebesar 28,9%.

John Gordon menjelaskan faktor risiko penyebab diare menggunakan konsep dasar segitiga epidemiologi, yang menyangkut hubungan faktor *host* (pejamu), *agent* (penyebab) dan *environment* (lingkungan) terjadinya penyakit (Humaira, 2021). Faktor *host* yaitu ibu yang memiliki balita dan perilaku pejamu (pengolahan, penyediaan, penyajian makanan dan kebiasaan cuci tangan). Faktor *agent* (penyebab) berupa virus, bakteri, protozoa dan helminths. Sedangkan faktor *environment* (lingkungan) yakni sumber air bersih, kepemilikan jamban, saluran pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah.

Diare pada balita dapat terjadi dari berbagai perilaku pejamu yang memicu perkembangbiakan kuman entrik. Perilaku pejamu yang dapat menimbulkan kuman dan bakteri penyebab diare yaitu pengolahan, penyajian dan penyediaan makanan serta kebiasaan mencuci tangan. Semakin baik perilaku pejamu maka semakin kecil kejadian diare pada balita begitupun sebaliknya, semakin buruk perilaku pejamu makanan akan semakin tinggi risiko kejadian diare pada balita. Menurut Notoadmodjo, suatu tindakan atau perilaku dapat menentukan kebersihan dan kesehatan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Terbatasnya data mengenai perilaku cuci tangan di Indonesia pada tahun 2013 hampir setengah (47%) dari penduduk kelompok usia diatas 10 tahun mengatakan bahwa telah mencuci tangan dengan sabun pada waktu yang tepat (Nasional and Unicef, 2017). Tangan yang terkontaminasi dengan kuman atau virus patogen masuk ke dalam tubuh melalui sumber makanan. Setidaknya dengan mencuci tangan menggunakan sabun dapat mengurangi kejadian diare hingga 50% per setiap tahunnya (Ginting and Hastia, 2019).

Munculnya penyakit diare dikarenakan keadaan suatu lingkungan dan perilaku masyarakat tidak saling menguntungkan. Saat musim hujan angka kejadian diare mengalami peningkatan dibanding dengan musim biasa dikarenakan saat musim hujan berlangsung dapat terjadi banjir yang menimbulkan suatu virus atau bakteri pembawa penyakit diare tersebar (Rimbawati and Surahman, 2019). Sanitasi yang buruk berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan seperti turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air bersih

maupun air minum menyebabkan tingginya jumlah kejadian diare dan beberapa penyakit lainnya. Jika air bersih terpenuhi maka akan sangat berdampak baik bagi masyarakat seperti mengurangi dampak terjadinya kejadian penyakit yang disebabkan oleh air yang kurang bersih dan faktor lainnya (Agustiar and Tamam, 2019).

Saluran pembuangan air limbah menjadi penting dikarenakan air limbah dapat membahayakan kesehatan manusia dan mencemari lingkungan sekitar (Sidhi et al., 2016). Sarana pembuangan tinja manusia atau yang sering disebut sebagai jamban harus dimiliki setiap rumah dan harus selalu dirawat. Dengan adanya jamban di setiap rumah bertujuan agar tidak mencemari lingkungan dari berbagai jenis kotoran manusia serta sebagai tanda bahwa tidak ada yang BAB di sembarang tempat. Sarana pembuangan sampah dalam rumah tangga jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi tempat berkembang biak hewan pembawa penyakit. Kebiasaan membuang sampah di sembarang tempat berisiko menimbulkan berbagai bibit penyakit seperti diare.

Hasil penelitian Meri Lidiawati, terdapat hubungan penggunaan air bersih, penggunaan jamban dan pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Meuraxa pada tahun 2016. Sebagian besar masyarakat kecamatan Meuraxa masih menggunakan air sumur, tidak menggunakan jamban saat membuang air besar dan terdapat tempat pembuangan sampah yang terbuka (Lidiawati, 2016). Penelitian Dicky Firenza menemukan hubungan, antara pengetahuan ibu dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada balita di Desa Pusong Lhokseumawe (Firenza et al., 2022).

Puskesmas Makrayu merupakan Puskesmas yang terletak pada Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang. Sebagian besar masyarakat di wilayah Kerja Puskesmas Makrayu tinggal pada daerah tepian Sungai Musi dengan kondisi sanitasi kurang baik serta jarak hunian dan antar lorong yang rapat dan sempit. Sebagian besar masyarakat masih menggunakan air Sungai Musi sebagai aktifitas sehari-hari seperti; mencuci, mandi, dan masyarakat yang menggunakan jamban

ceplung untuk aktivitas BAB serta kegiatan pembuangan sampah dan air limbah cucian yang dibuang ke sungai sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin meneliti hubungan antara perilaku pejamu dan lingkungan seperti; pengolahan, penyediaan dan penyajian makanan, kebiasaan mencuci tangan, sumber air bersih, kualitas jamban, sarana pembuangan sampah, SPAL dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku pejamu dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Diare merupakan salah satu masalah yang masih ditemukan dan ditangani di Kota Palembang pada setiap tahunnya. Berdasarkan data Puskesmas Makrayu tahun 2021 angka kejadian diare pada balita sebanyak 680 kasus dan mengalami kenaikan kasus pada tahun 2022 sebanyak 953 kasus (naik 40%). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan cakupan sarana dasar kesehatan lingkungan di Kecamatan Ilir Barat II masih banyak penduduk kurang memperhatikan sanitasi lingkungan sekitar. Kejadian diare yang masih relatif tinggi dan kondisi sanitasi kesehatan lingkungan belum memadai untuk itu perlu dikaji apakah adanya hubungan perilaku pejamu dan sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit diare di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Hubungan Perilaku Pejamu dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi responden yang mengalami Diare di Wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi perilaku pejamu dan sanitasi lingkungan dengan kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
3. Mengetahui hubungan pengolahan, penyediaan dan penyajian makanan dengan kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
4. Mengetahui hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
5. Mengetahui hubungan sumber air bersih dengan kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
6. Mengetahui hubungan kualitas jamban dengan kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
7. Mengetahui hubungan saluran pembuangan air limbah dengan kejadian Diare di Wilayah Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
8. Mengetahui hubungan sarana pembuangan sampah dengan kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
9. Mengetahui faktor paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menjadi bahan referensi, informasi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan perilaku pejamu dan sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit diare.

1.4.2 Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu

Sebagai masukan dan informasi bagi masyarakat dalam mengantisipasi kejadian diare. Diharapkan kepada masyarakat agar dapat melaksanakan program pencegahan dan pemberantasan berkaitan sanitasi lingkungan.

1.4.3 Bagi Puskesmas Makrayu Kota Palembang

Menjadi masukan dan evaluasi, perencanaan program dan dasar pengambilan kebijakan yang efektif menjadi sumber informasi dengan mengetahui penyebaran diare di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini bertujuan sebagai referensi informasi dan dokumentasi untuk peneliti selanjutnya dan menambah wawasan pengetahuan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan perilaku pejamu dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember sampai bulan Januari tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiar & Tamam 2019. Perencanaan Jaringan Pipa Air Bersih Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Wahana Teknik*, 8, 1-9.
- Amaliah. Hubungan sanitasi lingkungan dan faktor budaya dengan kejadian diare pada anak balita di Desa Toriyo Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. prosiding seminar nasional & internasional, 2010.
- Amin 2015. Tatalaksana diare akut. *Cermin Dunia Kedokteran*, 42, 504-508.
- Andarini, Novrikasari, Lestari & Yeni 2021. Implementasi Gerakan Respon Diare pada Balita di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 7, 9-19.
- Anggreli, Anggraini & Savira 2015. Gejala Penyerta pada Balita Diare dengan Infeksi Enteropathogenic Escherichia Coli (Epec) di Puskesmas Rawat Inap Kota Pekanbaru. 2.
- Aolina, Sriagustini & Supriyani 2020. Hubungan antara Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Masyarakat di Desa Cintaraja Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Pada Tahun 2018. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1.
- Artika, Nurhayati & Alioes 2017. Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dan Memotong Kuku dengan Kejadian Giardiasis Asimtomatik. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6, 70-75.
- Astuti & Herniyatun 2011. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Sanitasi Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Lingkup Kerja Puskesmas Klirong I. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 7, 101-109.
- Azmi, Sakung & Yusuf 2018. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambaira Kabupaten Pasangkayu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1.
- Bangun & Nababan 2020. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 2, 57-66.
- Bradley, Byington, Shah, Alverson, Carter, Harrison, Kaplan, Mace, McCracken, Moore, St Peter, Stockwell & Swanson 2011. The Management of Community-Acquired Pneumonia in Infants and Children Older Than 3 Months of Age: Clinical Practice Guidelines by the Pediatric Infectious Diseases Society and the Infectious Diseases Society of America. *Clinical Infectious Diseases*, 53, e25-e76.
- Chantika, Sumardianto & Sumaningrum 2016. Higiene penjamah dan sanitasi pengelolaan makanan di instalasi gizi rumah sakit umum daerah gambiran kota kediri. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 1, 7-13.
- Damanik 2018. Pengaruh storytelling terhadap personal hygiene pada anak usia pra sekolah di tk. Baburrahman kecamatan kwaluh hulu kabupaten labuhan batu utara tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 3, 59-66.
- Depkes 2007. Buku Saku Rumah Tangga Sehat dengan PHBS. *Pusat Promosi Kesehatan: Jakarta*.
- Dinkes 2021. *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021*.

- Dukabain, Singga, Wanti, Suluh & Mado 2021. Home sanitation facilities and prevalence of diarrhea for children in Oelnasi Village, Kupang Tengah Sub-district. *Gaceta Sanitaria*, 35, S393-S395.
- Fatmawati & Indrawati 2017. Analisis Penggunaan Air Bersih, Mencuci Tangan, Membuang Tinja Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Endurance*, 2, 294-302.
- Firenza, Mardiaty & Syafridah 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Pusong Lhokseumawe. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 1, 11-20.
- Gargita 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Jamban Setelah Pemicuan STBM di Desa Pantolobete Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Despot Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3, 223-231.
- Ginting & Hastia 2019. Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sidorejo Puskemas Sering Kota Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1, 12-17.
- Gwenzi, Marumure, Makuvara, Simbanegavi, Njomou-Ngounou, Nya, Kaetzl, Noubactep & Rzymiski 2023. The pit latrine paradox in low-income settings: A sanitation technology of choice or a pollution hotspot? *Science of The Total Environment*, 879, 163179.
- Harwanti. 2011. *Hubungan Faktor Sanitasi Lingkungan dan Praktik Kesehatan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Jetiskarangpung Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen*. Diponegoro University.
- Hastono 2017. Analisis Data pada Bidang Kesehatan/Dr. Drs. Sutanto Priyo Hastono, M. Kes. *Depok: Rajawali Pers; Rajagrafindo Persada*, 2018.
- Hidayanti 2012. Faktor risiko diare di Kecamatan Cisarua, Cigudeg dan Megamendung Kabupaten Bogor tahun 2012. *Skripsi. Depok: Universitas Indonesia*.
- Humaira. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Cempaka Kota Banjarbaru*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Husain & Das 2023. Reducing child diarrhoea in India: Shifting policy focus from source of water to quality. *Water Resources and Economics*, 100221.
- Ikhwan 2016. Faktor Individu Dan Keadaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Di RT 01 RW 09 Kelurahan Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan*, 4.
- Indah, Ismaya, Puji, Hasanah & Jaya 2021. Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20, 10-15.
- Italia, Kamaluddin & Sitorus 2016. Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan, Kebiasaan Mandi dan Sumber Air Dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 3, 172-181.

- Julian 2016. Environmental transmission of diarrheal pathogens in low and middle income countries. *Environmental Science: Processes & Impacts*, 18, 944-955.
- Kartiningrum 2010. Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang Jamban Sehat Di Desa Gayaman TR 1 RW 2 Mojoanyar Mojokerto. *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, 2.
- Khasanah & Sari 2016. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku pencegahan diare pada balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 7, 149-160.
- Kurniadi, Saam & Afandi 2013. Faktor kontaminasi bakteri E. coli pada makanan jajanan dilingkungan kantin sekolah dasar wilayah Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 7, 28-37.
- Langit 2016. Hubungan kondisi sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 160-165.
- Lidiawati 2016. Hubungan sanitasi lingkungan dengan angka kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Meuraxa tahun 2016. *Serambi Saintia: Jurnal Sains dan Aplikasi*, 4.
- Manoppo 2016. Profil diare akut dengan dehidrasi berat di ruang perawatan intensif anak. *Sari Pediatri*, 12, 157-61.
- Marini, Ofarimawan & Ambarita 2020. Hubungan Sumber Air Minum dengan Kejadian Diare di Provinsi Sumatera Selatan. *Spirakel*, 12, 35-45.
- Miswan, Ramlah & Rasyid 2018. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Penyakit Diare pada Masyarakat di Desa Tumpapa Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. *UNM Environmental*, 1, 33-38.
- Mubarak & Chayatin. Kebutuhan dasar manusia: teori & aplikasi dalam praktik. 2005. EGC.
- Mukhlisin & Solihudin 2020. Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat. *Faletehan Health Journal*, 7, 119-123.
- Nasional & Unicef 2017. *Laporan baseline SDG tentang anak-anak di indonesia*.
- Notoatmodjo 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jakarta: Rineka Cipta. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo 2010. Ilmu perilaku kesehatan.
- Notoatmodjo 2012. Metodologi penelitian kesehatan.
- Nurhaedah 2019. Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Lanjut Usia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8, 29-31.
- Octa Dwienda 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi*, Deepublish.
- Ogbo, Agho, Ogeleka, Woolfenden, Page, Eastwood & Group 2017. Infant feeding practices and diarrhoea in sub-Saharan African countries with high diarrhoea mortality. *PloS one*, 12, e0171792.
- Okatini, Purwana & Djaja 2007. Hubungan faktor lingkungan dan karakteristik individu terhadap kejadian penyakit leptospirosis di Jakarta, 2003-2005. *Journal Makara*, 11, 17-24.
- Permenkes 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*.
- Prasetya 2012. Hygiene Dan Fasilitas Sanitasi Rumah Makan Di Wilayah Kota Gorontalo. *Jurnal Sainstek*, 6.

- Pratiwi. 2019. *Hubungan Perilaku Cuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Tb-Kb-Tkit Salman Alfarisi Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Primadani 2012. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare diduga Akibat Infeksi di Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1, 18806.
- Puspandhani 2019. Analisis Pengolahan Makanan Oleh Ibu Berdasarkan Klasifikasi Diare Pada ANak Usia Dini (1-3 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Klangeran Kabupaten Cirebon Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4, 62-74.
- Ratnasari, Ratnasari & Patmawati 2019. Hubungan Tindakan Ibu terhadap Kejadian Diare pada Balita Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal kesehatan masyarakat*, 5, 9-24.
- Republik Indonesia 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*, Indonesia
- RI 1990. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 416/Menkes/Per/IX/1990 Tentang Kualitas Air Bersih. Jakarta.
- RI 2019. *Profil kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia health profile 2018]*.
- Rimbawati & Surahman 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 4.
- Riskesdas 2018. *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018*, Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)
- Riwidikdo 2012. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta. Mitra Cendikia Press.
- Rofiana. 2017. *Hubungan sanitasi dasar dengan keluhan diare pada balita di permukiman pesisir Kampung Blok Empang Muara Angke Tahun 2017*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017.
- Rosidi, Handarsari & Mahmudah 2020. Hubungan kebiasaan cuci tangan dan sanitasi makanan dengan kejadian diare pada anak SD Negeri Podo 2 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6.
- Saleh 2014. Hubungan kondisi sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada anak balita di wilayah kerja puskesmas Baranti Kabupaten Sidrap Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan*, 7.
- Samiyati, Suhartono & Dharminto 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. 2019, 7, 8.
- Saputri 2019. Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bernung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10, 101-110.
- Setyawan & Setyaningsih 2021. Studi Epidemiologi Dengan Pendekatan Analisis Spasial Terhadap Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Kecamatan. Penerbit Tahta Media Group.
- Sidhi, Raharjo & Dewanti 2016. Hubungan kualitas sanitasi lingkungan dan bakteriologis air bersih terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas adiwerna kabupaten tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 665-676.

- Sinanto & Djannah 2020. Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 2.
- Sukut, Arif & Qur'aniati 2015. Faktor kejadian diare pada balita dengan pendekatan teori Nola J. Pender di IGD RSUD Ruteng. *Jurnal Pediomaternal*, 3, 230-249.
- Sumampouw 2017. *Pemberantasan Penyakit Menular*, Deepublish.
- Sumsel 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*.
- Susana 2003. Air sebagai sumber kehidupan. *Oseana*, 28, 17-25.
- Taosu & Azizah 2013. Hubungan sanitasi dasar rumah dan perilaku ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Desa Bena Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7, 1-6.
- Wibowo 2012. *Gambaran Epidemiologi Penyakit Diare Di Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Tahun 2011 Gambaran Epidemiologi Penyakit Diare Di Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Tahun 2011*.
- Wustqa, Listyani, Subekti, Kusumawati, Susanti & Kismiantini 2018. Analisis data multivariat dengan program r. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 2, 83-86.
- Yantu, Warouw & Umboh 2021. Hubungan Antara Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Waleure. *KESMAS*, 10.
- Yasin 2020. Gambaran Jenis Jamban dan Tempat Sampah Di Dusun Gunung Kaung Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Tahun 2019 *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati* 1, 56-60.
- Yunita, Azwar, Fera, Fahlevi & Putri 2021. Hubungan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat Tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Jurmakemas)*, 1, 48-62.